

**ANALISIS KETERLAMBATAN *LOADING CARGO PALM KERNEL
EXPELLER* (PKE) TERHADAP WAKTU KEBERANGKATAN KAPAL DI
PT. PTP TERMINAL NONPETIKEMAS CABANG PANJANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



**OLEH
URWATUL WUTSQA
NIT. 130403191018**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT
2023**

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Urwatul Wutsqa
 NIT : 130403191018
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis Keterlambatan *Loading Cargo Palm Kernel Expeller*
 (PKE) Terhadap Waktu Keberangkatan Kapal di PT. PTP
 Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang.

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Padang Pariaman, 26 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar., M.M.
 NIP. 198107192009011001

Pembimbing II



NAF'AN ARIFIAN, S.Psi., M.Sc.
 NIP. 197811162009121003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
 NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	 Lloyd's Register LRQA
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS KETERLAMBATAN *LOADING CARGO PALM KERNEL
EXPELLER (PKE)* TERHADAP WAKTU KEBERANGKATAN KAPAL DI
PT. PTP TERMINAL NONPETIKEMAS CABANG PANJANG**

Disusun oleh :

Urwatul Wutsqa

130403191018

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 28 Juli 2023

Menyetujui :

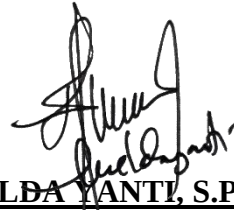
Penguji I



MARKUS ASTA PATMA NUUGRAHA

NIP. 198412092009121003

Penguji II

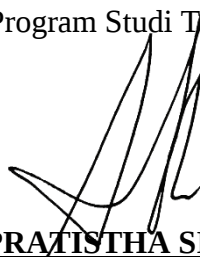


MELBA YANTI, S.Pd., M.Si.

NIDN. 4230049201

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Urwatul Wutsqa
NIT : 130403191018
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Keterlambatan *Loading Cargo Palm Kernel Expeller* (PKE) Terhadap Waktu Keberangkatan Kapal di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang.

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 28 Juli 2023

Materai
10000

Urwatul Wutsqa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Wama ‘ indallahi khair

“Apa-apa yang ada dihadapan Allah adalah lebih baik”

(Q.S Ali Imran : 23)

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Amran dan Ibu Syuriani yang terus menyertai do’a untuk saya dalam setiap langkahnya. Semangat, motivasi, dan pelajaran hidup yang membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap keterpurukan. Kebahagiaan mereka adalah tugas utama saya.
2. Kakak-kakak yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap langkah. Kehadiran mereka, menjadikan kaki saya lebih kokoh untuk berdiri dan bangun dalam tidur saya. Kebahagiaan mereka adalah tugas utama saya.
3. Seluruh Karyawan PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian ini.
4. Rekan-rekan angkatan IV (empat) yang selalu memberikan support dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut A yang selalu kompak melakukan apapun, kelas ternyaman, dan keluarga baru bagi saya.
5. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Urwatul Wutsqa, 2023, NIT. 130403191018, “Analisis Keterlambatan *Loading Cargo Palm Kernel Expeller* (PKE) Terhadap Waktu Keberangkatan Kapal di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M., Pembimbing II : Naf’an Arifian, S.Pi., M.Sc.

Proses pelaksanaan kegiatan *loading palm kernel expeller* (PKE) beberapa kali mengalami hambatan yang menyebabkan kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan. Seperti yang terjadi di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang tahun 2022 pada kapal MV. SSI Dignity, MV. Pagoda, dan MV. Emeral Dinghai mengalami keterlambatan *loading palm kernell expeller* (PKE), dikarenakan adanya kendala sehingga menghambat proses pemuatan.

Pada penelitian ini penulis mengolah data menggunakan metode kualitatif. Penulis menganalisis permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE), apa saja penyebab keterlambatannya, serta upaya dalam mengatasi keterlambatan di PT PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang, yaitu: (1) Proses kegiatan *loading* di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang sudah berjalan dengan lancar, namun masih ditemukan kendala yang menyebabkan keterlambatan pada kegiatan *loading palm kernel expeller* (PKE), (2) Penyebab keterlambatan pada kegiatan *loading* yaitu rusaknya alat bongkar muat pada saat kegiatan *loading* berlangsung seperti robeknya jala-jala, lamanya menunggu kedatangan truk di dermaga, muatan PKE masih dalam keadaan panas, serta cuaca hujan, (3) Upaya yang dilakukan oleh PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang yaitu melakukan perawatan pada jala-jala secara berkala, berkoordinasi dengan pihak gudang untuk memastikan kesiapan muatan, dan menyediakan stok muatan PKE beberapa hari sebelum kedatangan kapal.

Kata Kunci: keterlambatan, *loading*, *palm kernel expeller*.

ABSTRACT

Urwatul Wutsqa, 2023, NIT. 130403191018, “*Analysis of Delay in Loading Cargo Palm Kernel Expeller (PKE) Against Ship Departure Time at PT PTP Terminal Nonpeticemas Panjang Branch*”, Thesis. Sea Transportation Study Program, Diploma Program IV, Merchant Marine Polytechnic Of West Sumatera, Advisor I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M., Advisor II : Naf’an Arifian, S.Pi., M.Sc.

The process of implementing palm kernel expeller (PKE) loading activities several times experienced obstacles that caused obstacles in the process of carrying out activities. As happened at PT PTP Nonpeticemas Terminal Panjang Branch in 2022 on the MV. SSI Dignity, MV. Pagoda, and MV. Emeral Dinghai experienced delays in loading palm kernell expeller (PKE), due to obstacles that hampered the loading process.

In this study the authors processed data using qualitative methods. The author analyzes the problems that occur during loading activities of palm kernel expeller (PKE) cargo, what are the causes of delays, and efforts to overcome delays at PT PTP Non Container Terminal Panjang Branch.

The results obtained from research at PT PTP Non-Packaging Terminal Panjang Branch, namely: (1) The loading activity process at PTP Nonpeticemas Terminal Long Branch has been running smoothly, but there are still obstacles that cause delays in palm kernel expeller (PKE) loading activities, (2) The cause of delays in loading activities is damage to loading and unloading equipment during loading activities such as torn nets and long waits for truck arrivals at the dock, PKE cargo is still hot, and rainy weather (3) Efforts made by PT. PTP Nonpeticemas Terminal Panjang Branch is to perform maintenance on nets regularly, coordinate with the warehouse to ensure cargo readiness, and provide stock of PKE cargo a few days before the arrival of the ship.

Keywords: *delay, loading, palm kernel expeller.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Keterlambatan *Loading Cargo Palm Kernel Expeller* (PKE) Terhadap Waktu Keberangkatan Kapal di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, S.H., M. Mar. E., selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.S.T., M.M., selaku Ketua Prodi Studi Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Sumatra Barat yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberi masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST., M.M. dan Bapak Naf'an Arifin, S.Psi., M.Sc. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.
5. Bapak/Ibu Manager dan Karyawan PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.
6. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, 27 Juli 2023

Urwatul Wutsqa
NIT. 130403191018

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penelitian.....	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.2. Kajian penelitian yang relevan.....	17
2.3. Kerangka Berpikir.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.3. Sumber Data Penelitian	23
3.4. Teknik Pemilihan Informan.....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Instrumen Penelitian	27
3.7. Pengujian Keabsahan Data	29
3.8. Teknik Analisis Data	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.2. Temuan Observasi	38
4.3. Pembahasan	46
BAB 5 PENUTUPAN.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Loading Palm kernel expeller (PKE)</i>	2
Gambar 2.1 Gantry Luffing Crane	11
Gambar 2.2 <i>Grab</i>	12
Gambar 2.3 Jala-jala.....	12
Gambar 2.4 <i>Forklift</i>	13
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	20
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	32
Gambar 4.1 Proses kegiatan <i>loading palm kernel expeller (PKE)</i>	48
Gambar 4.2 Kerusakan alat.	49
Gambar 4.3 Menunggu kedatangan truk di dermaga.	50
Gambar 4.4 Muatan PKE dalam keadaan panas.	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterlambatan kapal <i>loading palm kernell expeller</i> (PKE)	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

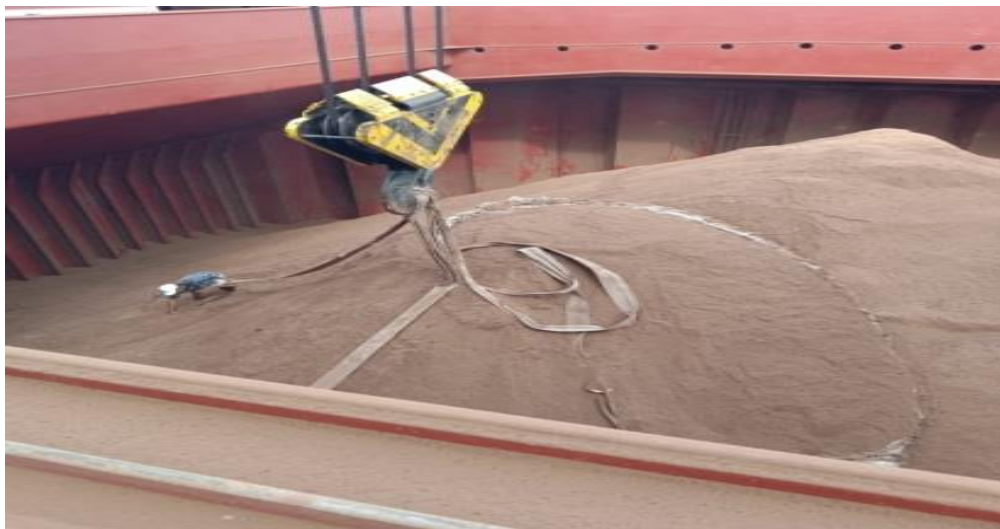
Stevedoring merupakan kegiatan yang sangat penting di pelabuhan karena tanpa adanya *stevedoring*, kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan tidak berjalan lancar. *Stevedoring* adalah kegiatan membongkar atau memuat muatan dengan menggunakan alat-alat bongkar muat. Hal ini juga dijelaskan pada Peraturan Menteri Perhubungan No 60 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal yang menyatakan *stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat. *Stevedoring* terdiri dari dua kegiatan yaitu *loading* dan *unloading*.

Loading adalah kegiatan memasukkan, mengisi, atau memuat muatan dari dermaga ke palka kapal dengan menggunakan alat bantu bongkar muat. Menurut Suyono (2007) *loading* adalah jasa muat ke kapal, dari dermaga, tongkang, gudang, truk atau lapangan dengan menggunakan derel kapal atau alat bantu pemuatan lainnya. Dalam kegiatan *loading* salah satu juga harus diperhatikan adalah masalah muatannya.

Muatan adalah segala bentuk barang yang diangkut oleh kapal dan diserahkan ke pemilik barang di pelabuhan tujuan. Salah satu jenis muatan kapal adalah muatan curah. Muatan Curah (*bulk cargo*) adalah muatan yang terdiri dari suatu muatan yang tidak dikemas yang dikapalkan sekaligus dalam

jumlah besar. Muatan curah terbagi 3 yaitu muatan curah kering, curah cair dan curah gas. Muatan curah kering adalah muatan padat yang berbentuk biji-bijian, serbuk, bubuk, butiran dan sebagainya yang dalam pemuatannya dilakukan dengan mencurahkan muatan tersebut kedalam palka dengan menggunakan alat-alat bongkar muat. Salah satu contoh muatan curah kering adalah *palm kernel expeller* (PKE).

Palm kernel expeller (PKE) adalah salah satu produk samping yang dihasilkan dari pengolahan biji kelapa sawit menjadi minyak. *Palm kernel expeller* (PKE) berbentuk serbuk seperti tanah. *Palm kernel expeller* (PKE) ini di negara tujuan biasa digunakan sebagai pakan untuk ternak di beberapa negara di dunia, seperti Belanda dan New Zealand.



Gambar 1.1 *Loading Palm kernel expeller (PKE)*

Pada proses pelaksanaan kegiatan *loading palm kernel expeller* (PKE) beberapa kali mengalami hambatan yang menyebabkan kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan. Hambatan yang dihadapi pada saat kegiatan yaitu terjadinya kerusakan alat bantu bongkar muat, kondisi cuaca yang dapat berubah sewaktu-waktu sehingga pada saat proses *loading*, muatan terkena

hujan yang menyebabkan muatan tersebut bercampur dengan air kemudian menggumpal sehingga menghambat proses pemuatan dan menyebabkan kegiatan *loading* menjadi terlambat.

Adanya kendala yang pernah terjadi sebelumnya pada kapal MV. HI 01 yang diangkat dalam skripsi yang disusun oleh Novian Ahmad Yuda Laksana pada tahun 2019, menyatakan bahwa kendala ketika proses pemuatan curah batu bara berlangsung yang pernah terjadi pada tanggal 07 Februari 2019 dimana proses pemuatan tiba-tiba berhenti, setelah dicek oleh mualim jaga, ternyata terjadi penggumpalan batu bara yang disebabkan oleh muatan yang bercampur dengan air kemudian menggumpal sehingga menghambat proses pemuatan. Mualim jaga kemudian melaporkan kejadian tersebut kepada Nakhoda, lalu Nakhoda memberikan instruksi kepada mualim jaga bahwa agar pegawai jetty segera melakukan perbaikan. Akibat dari masalah tersebut, kegiatan pemuatan berhenti setiap 25 menit selama proses pemuatan, sehingga mengakibatkan kerugian baik bagi awak kapal maupun bagi perusahaan karena yang seharusnya proses memuat dapat diselesaikan dalam waktu 2 hari tetapi akibat adanya gangguan pada saat kegiatan pemuatan tersebut sehingga menyebabkan kegiatan pemuatan diselesaikan dalam waktu 3 sampai 4 hari. Keterlambatan pada kegiatan *loading* seperti ini juga ditemukan oleh penulis ketika sedang melaksanakan kegiatan praktek darat di Pelabuhan Panjang, tepatnya di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang.

PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang merupakan salah satu anak usaha Pelabuhan Indonesia yang bergerak sebagai perusahaan bongkar muat yang melayani jasa *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery*, gudang

penumpukan, lapangan dan penumpukan. PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang juga memiliki 6 (enam) crane yang dipergunakan untuk kegiatan bongkar muat curah kering seperti palm kernel expeller (PKE). Kendala keterlambatan loading palm kernel expeller (PKE) juga terjadi di perusahaan ini.

Adapun kapal yang mengalami keterlambatan loading palm kernel expeller (PKE) di PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang.

Tabel 1.1 Tabel keterlambatan kapal *loading palm kernell expeller* (PKE)

No	Nama Kapal	Mulai Loading	Estimasi Selesai Loading	Realisasi
1	MV. SSI DIGNITY	01/01/2022	04/01/2022	06/01/2022
2	MV. PAGODA	05/02/2022	08/02/2022	09/02/2022
3	MV. EMERAL DINGHAI	09/05/2022	11/05/2022	13/05/2022

Pada kapal MV. SSI Dignity terjadi keterlambatan *loading palm kernell expeller* (PKE). Kapal tersebut memulai *loading* pada tanggal 01 Januari 2022 dan diestimasikan selesai pada tanggal 04 Januari 2022. Namun, kenyataan di lapangan, selesai kegiatan *loading* tersebut terundur selama 2 hari.

Pada kapal MV. Pagoda juga terjadi keterlambatan saat kegiatan *loading palm kernell expeller* (PKE). Kapal tersebut dijadwalkan memulai kegiatan *loading* pada tanggal 05 Februari 2022 dan diestimasikan selesai pada tanggal 08 Februari 2022. Namun, kenyataan di lapangan selesai kegiatan *loading* tersebut terundur selama 1 hari.

Pada kapal MV. Emeral Dinghai terjadi keterlambatan pada saat loading *palm kernell expeller* (PKE). Kapal tersebut dijadwalkan memulai *loading*

pada tanggal 09 Mei 2022 dan diestimasikan selesai pada tanggal 11 Mei 2022. Namun kenyataan di lapangan selesai kegiatan *loading* kapal tersebut tanggal 13 Mei 2022 terundur selama 2 hari, sehingga kegiatan *loading* pada kapal tersebut menjadi lambat.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya suatu penelitian yang akan dibahas lebih lanjut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS TERLAMBATNYA LOADING CARGO *PALM KERNEL EXPELLER* (PKE) TERHADAP WAKTU KEBERANGKATAN KAPAL DI PT. PTP TERMINAL NON PETIKEMAS CABANG PANJANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini dimaksudkan agar dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian, berdasarkan alasan pemilihan judul dan penulisan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang?
- b. Apa saja penyebab keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang?
- c. Bagaimana upaya mengatasi keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penulisan, peneliti memiliki beberapa tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT. PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang.
- b. Untuk mengetahui apa saja penyebab keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT. PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang.
- c. Untuk mengetahui upaya mengatasi keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang.

1.4. Manfaat Penelitian

Nilai yang terkandung dari suatu penelitian tidak terlepas dari besarnya manfaat yang akan diperoleh dari penelitian itu. Dengan adanya penelitian ini manfaat yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis, terutama mengenai ilmu pengetahuan yaitu dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) di PT. PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang.

b. Secara Praktis

Hasil penulisan ini akan sangat bermanfaat bagi PT. PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan jasa di pelabuhan.

1.5. Sistematika Penelitian

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian, skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Analisis Keterlambatan *Loading Cargo Palm kernel expeller* (PKE) terhadap Waktu Keberangkatan Kapal di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Kemudian penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka berisi tentang kajian teoritis yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dalam objek penelitian, kajian penelitian yang relevan dan kerangka pikir untuk proses memecahkan masalah penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, Teknik pemilihan informan, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisa data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diungkapkan mengenai gambaran umum objek yang diteliti. Analisis hasil penelitian berisi pembahasan masalah hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk wawancara terkait keterlambatan *loading palm kernel expeller* (PKE)

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga tercipta hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Analisis

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya).

Komaruddin (2001) mengungkapkan pengertian Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu. Menurut Harahap (2004) pengertian Analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi beberapa unit terkecil.

Analisis bertujuan untuk mengenali sejumlah data yang di dapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Nantinya, kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dalam mengatasi suatu permasalahan.

2.1.2. Keterlambatan

Pengertian keterlambatan menurut Ervianto (2005) adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa

kegiatan yang mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.

2.1.3. *Loading*

Pengertian *loading* dalam hal ini adalah kegiatan memindahkan barang dari dermaga ke atas kapal, sedangkan *unloading* adalah kegiatan memindahkan barang dari kapal ke dermaga atau moda transportasi lainnya. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 pelaksanaan kegiatan bongkar muat dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan yaitu :

a. *Stevedoring*

Adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun ke dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat atau alat bongkar muat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Perusahaan Bongkar Muat.

b. *Cargodoring*

Adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang/ lapangan penumpukan kemudian selanjutnya di susun di gudang-gudang/ lapangan penumpukan atau sebaliknya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM).

c. *Receiving/Delivery*

Adalah pekerjaan memindahkan barang dari tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/ lapangan penumpukan atau sebaliknya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM).

2.1.4. Peralatan Loading

a. *Gantry Luffing Crane (GLC)*



Gambar 2.1 *Gantry Luffing Crane*

Alat ini digunakan untuk membongkar/memuat muatan curah kering dan *equipment*. Dapat mengangkat beban 45-50. Bahan bakar alat ini adalah tenaga listrik & solar.

b. *Grab*



Gambar 2.2 *Grab*

Alat ini digunakan untuk membongkar dan memuat muatan yang digerakkan oleh *gantry luffing crane* (GLC).

c. *Jala-jala*



Gambar 2.3 *Jala-jala*

Jala-jala digunakan untuk menampung muatan curah kering yang akan dimuat ke dalam palka dan digerakkan oleh *gantry luffing*

crane (GLC). Jala-jala terbuat dari tali *tross* dan alasnya terbuat dari karung yang dilapisi 2-4 lapis.

d. *Forklift*



Gambar 2.3 *Forklift*

Berfungsi untuk memindahkan alat-alat bongkar muat seperti: *hook*, *grab* dan jala-jala.

2.1.5. Dokumen *Loading*

a. *Shipping Instruction* (SI)

Shipping Instruction atau SI adalah dokumen yang menandakan bahwa kapal yang akan sandar akan melakukan kegiatan *loading*. Di dalam SI terdapat nama pemilik barang dan jumlah muatan yang akan dimuat.

b. *Daily Report*

Daily report dokumen yang dibuat oleh pihak perusahaan bongkar muat yang fungsinya untuk mencatat berapa muatan yang telah dibongkar atau dimuat pada hari itu.

c. *Time Sheet*

Time sheet adalah dokumen yang di buat oleh pihak perusahaan bongkar muat. Didalam *time sheet* terdapat semua catatan peristiwa yang terjadi disuatu kapal yang melakukan kegiatan bongkar ataupun muat.

d. *Statement Of Fact* (SOF)

Statement Of Fact atau SOF adalah dokumen yang dibuat oleh perusahaan bongkar muat yang didalamnya terdapat rangkuman kegiatan bongkar atau muat pada suatu kapal.

2.1.6. Waktu Keberangkatan Kapal

Keberangkatan dapat diartikan dengan mulainya perjalanan (pergi) baik menggunakan alat transportasi darat, laut, udara, maupun tanpa alat transportasi dengan tujuan selamat sampai tujuan dengan keamanan, kecepatan, dan ketepatan waktu. Waktu keberangkatan kapal disebut juga dengan *estimate time departure* (ETD). Pengertian *estimate time departure* sendiri menurut Hari Menon (2021) adalah perkiraan waktu keberangkatan kargo pengirim di atas kapal atau kapal pengangkut itu sendiri. Bisa jadi perkiraan waktu keberangkatan apa saja yang bisa menunggu pengiriman. ETD biasanya berarti tanggal keberangkatan yang diharapkan sementara. Perkiraan waktu keberangkatan biasanya disebutkan dalam konfirmasi pemesanan yang dikeluarkan oleh kapal induk laut atau *freight forwarder*. Ini adalah pengakuan untuk pemesanan kargo kapal (atau moda transportasi lainnya).

2.1.7. PT. PTP Terminal Non Petikemas Cabang panjang

PT Pelabuhan Tanjung Priok, disebut sebagai PTP atau PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang adalah salah satu dari 16 anak usaha yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan berpusat di utara ibukota Jakarta. PTP Terminal Non Petikemas merupakan operator terminal *multipurpose* pertama di Indonesia yang berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, *general cargo* dan lain-lain. Sejarah Pengelola Pelabuhan Tanjung Priok berawal dari tahun 1960 ketika pelabuhan pertama kali dikelola oleh Perusahaan Negara (PN) melalui Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) hingga kemudian Pelabuhan Tanjung Priok dikelola oleh PTP. PTP resmi berdiri pada 10 Juli 2013, yang telah disahkan melalui Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn, Notaris di Jakarta.

PTP *Multipurpose* Terminal telah beroperasi di 11 cabang Pelabuhan di pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah startegis Indonesia salah satunya berada di Pelabuhan Panjang bandar Lampung, Pada mulanya Perusahaan ini dikenal dengan istilah usaha terminal (USTER) dan masih merupakan bagian dari divisi perusahaan induk yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II cabang panjang, namun 01 Agustus 2018 terjadi perubahan pada Struktur Organisasi yang mana juga ikut merubah nama perusahaan ini menjadi PTP Terminal Non Petikemas

Cabang Panjang. Visi Misi PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang

a. Visi Perusahaan PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang

“Menjadi operator terminal Non Petikemas yang terdepan untuk *Maritime Gateway* di Indonesia”.

b. Misi Perusaha PTP Terminal Non Petikemas Cabang Panjang :

- 1) Menyediakan pelayanan yang terintegritas yang kompetitif dan berkelanjutan untuk mendukung ekosistem logistik guna menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional.
- 2) Menyediakan layanan terminal secara terintegritas, berkualitas, dan modern demi memenuhi kebutuhan dan melampaui harapan semua pelanggan dan mitra.
- 3) Menerapkan budaya perusahaan yang dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan profesionalitas karyawan.
- 4) Mewujudkan sistem logistik nasional yang efektif dan efisien, ramah lingkungan, dan berkepedulian *social* yang membanggakan bangsa dan negara.

2.2. Kajian penelitian yang relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	Randi Wibowo	Analisis Keterlambatan Bongkar Muat Pupuk Urea Pada KM. Pusri Indonesia 1 Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	2021	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terjadinya keterlambatan dalam proses bongkar muat ini dikarenakan kerusakan atau kekurangan fasilitas alat bongkar muat. Kerusakan muatan pupuk urea disebabkan oleh kerusakan peralatan bongkar muat yang berdampak terhadap waktu yang diperlukan untuk bongkar muat menjadi lama. Untuk mengurangi resiko kerusakan dan kurangnya kemampuan fasilitas bongkar muat sebaiknya perusahaan mengambil langkah kebijakan mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan bantu bongkar muat. Untuk menghindari terjadinya kerusakan muatan pupuk urea curah yang diakibatkan oleh kerusakan peralatan bantu, hendaknya perusahaan memberikan cadangan peralatan bantu bongkar muat sehingga bila terjadi kerusakan maka dapat menggunakan fasilitas cadangan tersebut sehingga tidak memperpanjang jangka waktu bongkar muat tanpa harus menunggu perbaikan fasilitas yang rusak.
2	Angela Unzila Gunarto Patricia	Analisis Terlambatnya Proses Pemuatan Container MV. Belik Mas di Pelabuhan Tg. Priok	2022	Kesimpulan terlambatnya proses pemuatan container yang disebabkan kesalahan pemasangan sepatu <i>container</i> , kerusakan <i>crane</i> , penambahan biaya operasional dan adanya <i>complain</i> dari pemilik barang. Upaya untuk menanggulangi keterlambatan proses pemuatan <i>container</i> melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara pihak darat dan pihak kapal serta adanya pengawasan saat kegiatan bongkar muat, melakukan perawatan <i>crane</i> yang digunakan, memastikan palka keadaan aman.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
3	Eriyanto Agus	Analisis Keterlambatan Proses Bongkar Muatan Curah Clinker pada MV KT 02 di Pelabuhan Semen Dumai	2020	Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh data tentang faktor penyebab keterlambatan proses bongkar muatan curah clinker yaitu kejadian putusnya <i>wire crane</i> kapal, patahnya penyangga <i>roller belt</i> dan as <i>roller belt conveyor</i> , operator <i>crane</i> yang kurang terampil, kurangnya pengawasan pegawai jaga saat proses bongkar. Maka untuk menanggulangi hal tersebut dibutuhkan adanya kerja sama yang baik ditunjang dengan pengawasan yang optimal serta perawatan alat bongkar muat yang rutin.

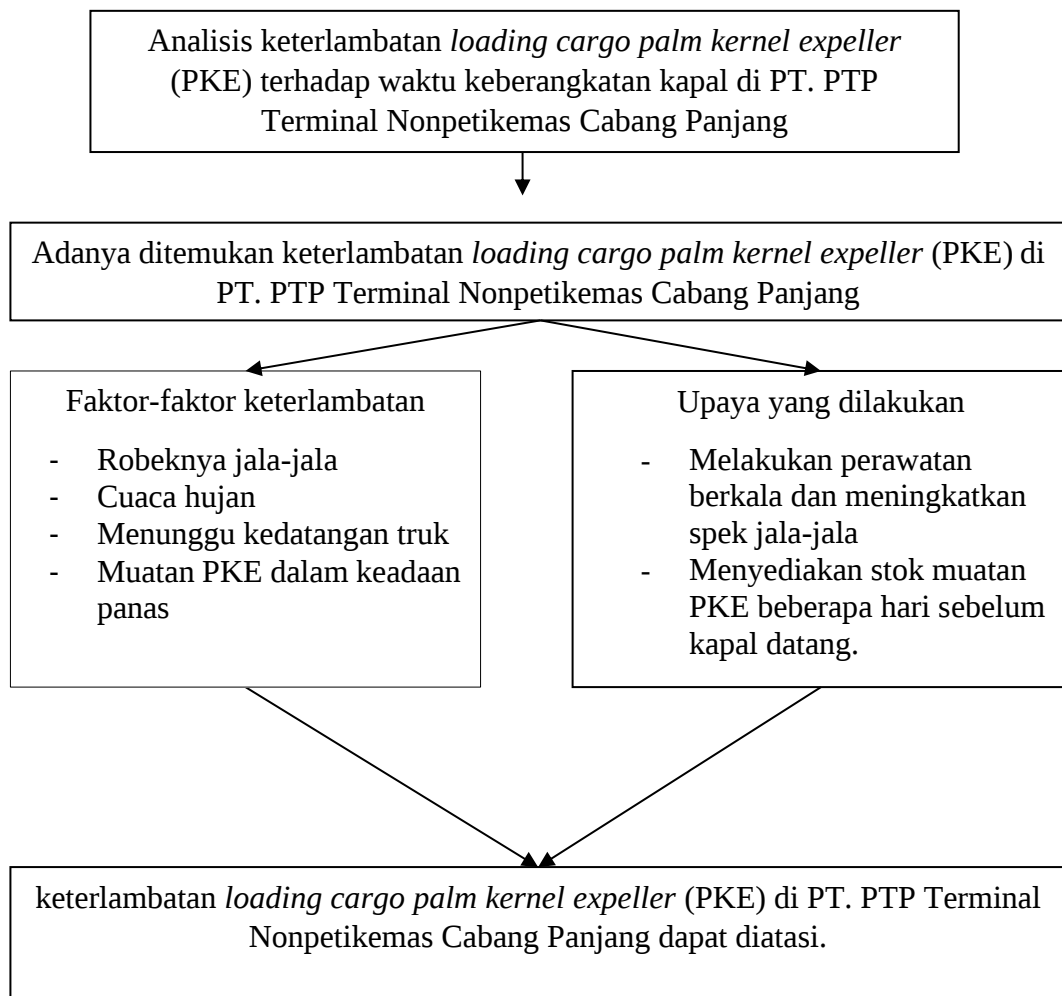
Dari tabel penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa kesimpulan yaitu persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada proses kegiatan bongkar muat yang mengalami keterlambatan sehingga waktu keberangkatan kapal menjadi tertunda.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, lokasi penelitian yang sebelumnya dilakukan di tempat atau perusahaan lain, sementara penelitian saat ini berfokus pada PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang. Kedua, jenis muatan kapal yang menjadi objek penelitian berbeda, dengan penelitian saat ini fokus pada *palm kernel expeller* (PKE). Terakhir, penelitian saat ini lebih menekankan masalah keterlambatan *loading* cargo yang menyebabkan penundaan keberangkatan kapal, dengan data diperoleh dari arsip PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang dan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan praktek darat.

2.3. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka pikir ini peneliti mencoba menguraikan tentang keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) terhadap waktu keberangkatan kapal di PT. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang. Dalam proses *loading palm kernel expeller* (PKE) terjadi keterlambatan yang mengakibatkan tertundanya waktu keberangkatan kapal. Upaya yang harus dilakukan yaitu mengkaji kembali bagaimana proses *loading cargo palm kernel expeller* (PKE), faktor-faktor yang menjadi keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) dan solusi agar keterlambatan *loading cargo palm kernel expeller* (PKE) dapat diatasi.

Menurut (Sugiyono, 2017:60), asumsi bahwa kerangka fikir awal dari sebuah model yang telah mencapai titik dimana faktor-faktor teoritis yang memunculkan pertanyaan seberapa penting bukti yang telah di definisikan sebagai permasalahan. Penyajian kerangka fikir dibuat berbentuk bagan alir yang mudah dan diikuti dengan singkatnya penjelasan terkait bagan tersebut. Hal ini memudahkan penulis untuk memecahkan masalah pokok yang terdapat dalam skripsi ini.



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual